

PENGARUH KEMAMPUAN MENGINGAT TERHADAP ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DI TK INVIOLATA RUTENG KABUPATEN MANGGARAI

Agnes Manto

agnesmanto@gmail.com

UNIVERSITAS KATOLIK ST. PAULUS RUTENG

ABSTRAK

Abstrak: Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini adalah hal yang sangat penting untuk dikembangkan dengan tujuan (1) untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak (2) meningkatkan dalam pengenalan bilangan pada anak (3) penggunaan kartu angka (4) dampak penggunaan kartu angka terhadap kemampuan berhitung anak. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B usia 5-6 tahun yang terdiri dari 16 orang anak. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah minimnya kemampuan mengingat pada aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Inviolata Ruteng, Kabupaten Manggarai. Masalah yang ditemukan melibatkan kesulitan anak dalam mengingat angka, serta kesulitan dalam mengenali dan memahami urutan angka. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan tersebut melalui penggunaan media kartu angka. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Jhon Elliot dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan ke II tiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan saintifik pada anak di TK Inviolata Ruteng pada siklus I pertemuan I sebesar 64% dan pada siklus II pertemuan I didapati peningkatan sebesar 83%. Simpulan penelitian bahwa melalui media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan saintifik di TK Inviolata Ruteng Kabupaten Manggarai, terbukti pada siklus II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian sebesar 91% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) **Kata Kunci:** Anak Usia Dini, 5-6 Tahun, Aspek Perkembangan Kognitif, Kartu Angka.

PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan anak usia dini adalah perkembangan kognitif. Teori perkembangan kognitif menyatakan bahwa pertumbuhan mental individu adalah bagian terpenting dalam perkembangan anak. Anak yang aspek kognitifnya berkembang baik, akan dapat mengembangkan proses berpikir, merespon objek di lingkungannya dan merefleksikan pengalamannya. Kognitif merupakan suatu proses dan produk pikiran untuk pengetahuan yang berupa aktivitas mental seperti mengingat, mengsimbolkan, mengkatagorikan, memecahkan masalah, menciptakan dan berfantasi. Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan dan kecerdasan otak anak.

Dalam konteks pembelajaran anak usia, aspek perkembangan kognitif mencakup 3 komponen, yakni belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik. Belajar dan pemecahan masalah merupakan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang anak peroleh. Mereka dapat belajar bagaimana menghadapi situasi baru dan menemukan cara untuk memecahkan masalah sederhana. Berfikir logis melibatkan kemampuan untuk

membuat urutan logis dan menyusun pola pikir yang teratur. Ini mencakup pemahaman hubungan sebab-akibat, pengenalan pola, dan kemampuan untuk mengorganisir informasi. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mulai mengembangkan berfikir logis mereka. Mereka dapat menyusun cerita dengan urutan yang lebih teratur, memahami konsep waktu (misalnya, urutan hari), dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Berfikir Simbolik melibatkan penggunaan simbol atau representasi mental untuk menyatakan atau memahami sesuatu. Ini bisa mencakup penggunaan kata-kata, angka, gambar, atau simbol lainnya. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berfikir simbolik. Anak dapat mengaitkan kata-kata dengan objek atau konsep, menggunakan angka untuk mengidentifikasi jumlah atau urutan, dan menggambar atau bermain dengan benda sebagai representasi dari hal yang lebih abstrak.

Ada beberapa tingkat pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun yang harus dicapai dalam pembelajaran sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan kognitif adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
KOGNITIF	A. Belajar dan Pemecahan Masalah	1. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru
	B. Berfikir Logis	1. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 2. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
	C. Berfikir Simbolik	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung

Sumber :Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 20141

Penelitian ini berfokus pada sub komponen berfikir simbolik untuk anak usia 5-6 tahun. Kemampuan berfikir simbolik berkaitan Lingkup perkembangan dari kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 Tahun berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pencapaian Perkembangan AUD adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Berdasarkan pengamatan peneliti diTK Inviolata Ruteng Kabupaten Manggarai ditemukan masih ada 2 anak kelompok B yang memiliki masalah di kemampuan mengingat hingga belum dapat menyebutkan angka 1-10 yang sudah disediakan di papan tulis dengan benar, dan belum dapat mengingat bentuk dari angka 1-10 dengan baik sehingga guru harus mengingatkan misalnya angka 1 berbentuk seperti lilin, angka 2 berbentuk seperti bebek berenang dan seterusnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain;

- Gangguan perhatian atau kurang konsentrasi ketika guru menjelaskan di depan. Anak yang mengalami kurang konsentrasi mungkin kesulitan dalam memproses informasi, termasuk memahami dan mengingat lambang bilangan.
- Kurangnya pengalaman praktis seperti pengalaman langsung dengan konsep-konsep matematika, seperti menghitung benda-benda nyata atau berpartisipasi dalam aktivitas

yang melibatkan lambang bilangan, dapat membantu anak menginternalisasi konsep tersebut.

- Tingkat pengembangan kognitif yang Berbeda, Setiap anak memiliki tingkat perkembangan kognitif yang berbeda. Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep simbolik lebih dari yang lain. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan individual dalam perkembangan otak dan proses belajar.
- Kurangnya dukungan atau bimbingan, Faktor lingkungan, termasuk kurangnya dukungan atau bimbingan dari orang tua atau pendidik, dapat memengaruhi kemampuan anak untuk mengingat lambang bilangan. Lingkungan yang kurang mendukung perkembangan kognitif anak dapat menjadi hambatan.

Pada dasarnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi semua itu salah satunya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak adalah dengan penggunaan media kartu angka terbuat dari kardus bekas. Menurut Gagne (dalam Arief S. Sadiman, 2006: 9) bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dapat merangsang (memotivasi) untuk lebih meningkatkan belajar. Nunik Purwaningsih (2009: 1) Kartu angka adalah gambar yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar, kartu-kartu tersebut memuat angka yang ditulis biasanya disertai gambar. Kartu angka dapat berbentuk persegi panjang, bujur sangkar, dan kotak yang berisi tanda atau lambang sebagai ganti bilangan. Kartu angka dari kardus bekas dapat menimbulkan kesan dihati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Aktivitas bermain kartu angka dari kardus bekas sambil belajar dapat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam perkembangan kognitif anak. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang: Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas Di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, keefektivan penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dilakukan oleh kurniawati Endang, dkk (2021) berjudul “Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Fath Kab. Majalengka Jawa Barat” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu angka peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari penerapan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK Al Fath bahwa guru: (1) Memilih tema yang ingin dicapai sesuai program yang sudah ada, 2) Merencanakan atau menyediakan media atau bahan ajar yang akan disampaikan, 3) Membagi anak dalam beberapa kelompok, 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu angka, 5) Mengulangi materi dari kegiatan pembelajaran kartu angka, 6) Melaksanakan Evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemampuan kognitif melalui Pembelajaran Kartu angka. Guru dalam kegiatan ini dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak telah melakukan beberapa tahapan diantaranya nya menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, menyiapkan media atau bahan ajar yang menarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Alat yang digunakan berupa kartu angka, bentuk geometri (Lingkaran, Persegi panjang, Persegi tiga, Segitiga).

Penelitian lain yang menunjukkan keefektivan penggunaan media kartu angka dilakukan oleh Nena Theresia, dkk (2022) berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Aspek Berpikir Simbolik Menggunakan Media Kartu Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk St. Clara Wudu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang angka pada siklus I berada dalam kondisi 45% dan pada siklus II berada dalam kondisi 75%. Melihat kondisi tersebut intervalnya 30% sehingga terlihat

peningkatan. Peningkatan kemampuan berhitung pada anak dengan sub variabel mengenal angka meningkat disebabkan oleh penggunaan media kartu angka. Pembelajaran berhitung pada anak dengan sub variabel menggabungkan angka pada siklus I berada dalam kondisi 45% dan pada siklus II 75%. Melihat kondisi tersebut intervalnya 30% sehingga terlihat peningkatan. Peningkatan kemampuan berhitung pada anak dengan sub variabel menghitung angka dengan benar dipengaruhi oleh penggunaan media kartu angka yang di padukan dengan gambar buah Meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun TKK St Clara Wudu di pengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang disiapkan sangat menarik dan media yang digunakan bervariasi. Media kartu angka merupakan salah satu media yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TKK St Clara Wudu.

Penelitian lain yang menunjukkan keefektifan penggunaan media kartu angka dilakukan oleh Hurusti,dkk(2022) berjudul “Meningkatkan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Angka pada Anak Kelompok B” hasil penelitian menunjukkan Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Berikut ini merupakan rata-rata prosentase perkembangan kognitif anak dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Persentase Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Angka di PAUD TIGA PUTRI Kabupaten Seluma mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I 74% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II menjadi 88,75 % artinya berkembang Sangat Baik (BSB) Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan Media Kartu Angka di PAUD TIGA PUTRI.

Dari ketiga penelitian tersebut, hal ini sangat diperlukan media yaitu alat yang sangat membantu dalam proses merangsang dan mengembangkan aspek perkembangan yaitu perkembangan kognitif anak di TK Inviolata. Media yang digunakan adalah media kartu angka. Dengan adanya media tersebut dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang mengembangkan kemampuan kognitif anak. Kartu angka dari kardus bekas dapat menimbulkan kesan dihati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru Berdasarkan uraian masalah diatas, yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak yang masih belum berkembang dengan baik, maka judul penelitian adalah “Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Angka Di Tk Inviolata Ruteng Kabupaten Manggarai”.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penggunaan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun di TK Inviolata Ruteng Kabupaten Manggarai. Setelah diadakan penelitian di Tk Inviolata diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Lembaga PAUD, Sebagai pijakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak, sehingga timbullah suatu sikap positif anak terhadap anak yang lain.
2. Bagi Guru Kelas, Penelitian ini dapat menjadi inovasi baru dalam memberikan stimulasi kognitif pada anak. Media ini juga dapat menjadi wawasan ilmu yang dapat menambah dan meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam kegiatan pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan kartu angka. Guru juga dapat menyempurnakan proses pembelajaran sehingga menemukan alternatif dalam upaya peningkatan belajar anak.

Bagi Peserta Didik, Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan anak

untuk berhitung dengan menggunakan media kartu angka

METODOLOGI

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang digunakan berbentuk siklus (cycle). Menurut Arikunto (2013: 16) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Menurut Wina Sanjaya (2009: 106), analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Analisis kualitatif dalam penelitian ini dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas sehingga hasil penilaian berupa bilangan kemudian diubah menjadi sebuah predikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan predikat BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) yang kemudian didiskripsikan. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dari Ngalm Purwanto (2006: 102) yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari/diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal 100 = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 16 anak di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai dari aspek yang diamati yang mendapatkan kriteria penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 10 orang, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 orang. Sementara rata-rata skor secara keseluruhan aspek yang diamati sebesar 75% (Berkembang Sesuai Harapan). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata belum optimal mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76%-100% (Berkembang Sangat Baik). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai melalui kegiatan rata-rata persentase yang diperoleh anak sebesar 74% yang masih berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga perlu adanya evaluasi pada pelaksanaan siklus I agar ketika pelaksanaan siklus selanjutnya dapat berkembang maksimal menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 76%-100%.

Hasil penelitian dari 16 anak kelompok B di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai dari aspek yang diamati yang mendapatkan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 16 orang/100%. Sementara rata-rata skor secara keseluruhan aspek yang diamati sebesar 88,75% (Berkembang Sangat Baik). Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria

penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata optimal mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76%-100% (Berkembang Sangat Baik). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai perkembangan kognitif anak melalui media angka dari kardus bekas yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti yaitu 76% -100%. Pada siklus II jumlah anak yang mencapai kriteria 75%-100%.

Pembahasan

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Berikut ini merupakan rata-rata prosentase perkembangan kognitif anak dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Persentase Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Angka di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I 74% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II menjadi 88,75 % artinya berkembang Sangat Baik (BSB) Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan Media Kartu Angka di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari anak dan stimulasi yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara maksimal karena stimulasi yang diberikan menggunakan beberapa variasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan media kartu angka dari kardus bekas TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok B karena melalui kegiatan ini anak-anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dapat menyebutkan lambang bilangan, dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Indikator-indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik terbukti dengan perolehan persentase yang dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan II. Oleh karena itu, menerapkan kegiatan untuk mengembangkan kognitif anak dengan menggunakan media pembelajaran kartu angka dari kardus bekas pada kelompok B sangat tepat. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang diamanahkan dalam Permendikbud Nomor. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun sebagai acuan para mahasiswa dan guru yang sedang melaksanakan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan media kartu angka dari kardus bekas dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di TK Innviolata Ruteng Kabupaten Manggarai. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 74% (BSH) dikarenakan media pembelajaran kartu angka dari kardus bekas yang peneliti gunakan hanya 1 set media saja untuk 16 orang anak dalam kelompok besar sehingga pembelajaran kurang maksimal. Kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 88,75% (BSB) dikarenakan media kartu angka dari kardus bekas yang peneliti gunakan berjumlah 3 set media pembelajaran untuk 16 orang anak dibagi menjadi 3 kelompok kecil sehingga stimulasi yang diberikan kepada

anak bisa tuntas dan anak tidak mengalami kesulitan

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Hurusti,2022. Meningkatkan Perkembangan Kognitifmelalui Media Kartu Angkapada Anak Kelompok B.Bengkulu: Journal Of Dehasen Education Review
- Nena Maria,DKK (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Aspek Berpikir Simbolik Menggunakan Media Kartu Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk St. Clara Wudu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo.Nagekeo:Jurnal Citra Pendidikan Anak
- Noa,DKK(2023). Pengembangan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6tahun: Jurnal Citra Pendidikan Anak
- Gusniarti,DKK (2020). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Dari Kardus Bekas Di Paud Ceria Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.Bengkulu: Early Child Research and Practice
- Kurniawati Endang,dkk (2021). Penggunaan Media Kartu Angka Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fath Kab. Majalengka Jawa Barat.Makasar: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran
- Nunik Purwaningsih. 2009. Penggunaan Kartu Angka dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 tahun di Tk Negri Pembina Rasau Jaya. Nurani. 2011. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Indeks Permendikbud No 58 Tahun 2014 Tentang Standar PAUD
- Kasihani Kasbolah. (1998). Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, & Cucu Eliyawati. (2009). Media dan Sumber Belajar Tk. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aisyah, Siti. (2009). Metode perkembangan kognitif. Jakarta: universitas terbuka.
- Anggani Sudono, (2000). Sumber Belajar dan Alat bermain untuk pendidikan Anak Usia, Jakarta : PT. Grasindo.
- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono & Rahardjito.(2006). Media Pendidikan, penertian, pemanfaatan, dan pengembangannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini. Suhardjono, Supardi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta : Bumi Aksara.
- Ridwan Abdullah Sani, 2013. Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum.2013. Jakarta: Bumi Aksara.